

Penyuluhan Personal Hygiene Kebersihan Mulut, Gigi dan Mencuci Tangan di SLB Karangrejo Kabupaten Madiun

Mertisa Dwi Klevina^{1*}, Irmawati Mathar²

¹Program Studi D3 Kebidanan, STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun, Madiun, Indonesia

²Program Studi D3 Perkam Medis, STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun, Madiun, Indonesia

Article Information

Article history:

Received Desember 28, 2024

Approved Januari 5, 2025

Keywords:

Personal Hygiene; Mulut; Gigi; Mencuci Tangan

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Masyarakat Di SLB bertujuan untuk membantu para siswa untuk menjaga kebersihan diri terutama pada kebersihan gigi, mulut dan mencuci Tangan. Permasalahan kesehatan gigi yang terjadi di Sekolah Luar Biasa Kabupaten Madiun sampai saat ini masih belum optimalnya edukasi mengenai kesehatan gigi dan mulut. Selain itu perilaku pada anak-anak di sekolah luar biasa dalam menjaga diri dari pergaulan bebas juga masih rendah. Dilihat dari prevalensi nasional menyikat gigi setiap hari adalah 94,2 namun dari jumlah tersebut, 76,6% masih menyikat gigi pada waktu yang belum tepat, yaitu pada saat mandi pagi dan mandi sore sedangkan yang menyikat gigi pada saat yang tepat hanya 2,3%. Dengan adanya kunjungan ke SLB di Karangrejo tersebut maka siswa dapat belajar membuat perencanaan program upaya pencegahan dengan baik dan diharapkan dapat membantu Sekolah dalam upaya promotif dan preventif bidang kesehatan gigi dan mulut serta melalui peningkatan peran dalam pembangunan kesehatan.

© 2024 JGEN

*Corresponding author email: ummymert@gmail.com

PENDAHULUAN

Penyuluhan kesehatan adalah salah satu kegiatan pendidikan dengan menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat tidak saja sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa melakukan anjuran yang berhubungan dengan kesehatan (Azwar, 1983). Upaya dalam kegiatan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut ini dilakukan supaya anak-anak bisa mendapatkan informasi pengetahuan dan Tingkat kesadaran, sehingga kemudian bisa diharapkan dapat membentuk sebuah perilaku yang akan memberikan dampak positif bagi kesehatan gigi dan mulut sehingga terciptanya kebiasaan hidup bersih dan sehat.

Penyuluhan kesehatan pada gigi merupakan tindakan sebagai salah satu pencegahan primer sebelum terjadinya penyakit gigi dan pada mulut. Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut terutama tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar diperlukan sebagai upaya meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kesadaran, sikap dan perbuatan atau praktek pada anak sekolah dasar, akan tetapi didalam SLB ini motorik halus dan bahasanya sangat kurang sehingga tidak hanya anak disekolah dasar saja, akan tetapi anak di bangku SLTP dan SLTA juga diikuti dalam kegiatan ini. Sedangkan pencapaian target dalam penyuluhan ini dibagi menjadi 2 tujuan yaitu tujuan jangka pendek adalah supaya tercapainya perubahan pengetahuan, sedangkan tujuan dalam jangka menengah hasil yang diharapkan adalah peningkatan pengertian, sikap, dan keterampilan yang akan bisa mengubah pola perilaku ke arah perilaku lebih sehat dengan tujuan jangka panjangnya adalah untuk bisa menjalankan perilaku sehat dalam kehidupan sehari-harinya terutama mengenai kesehatan gigi dan mulut dengan sendirinya secara mandiri tanpa dibantu oleh keluarga atau orang lain. Sedangkan untuk mencuci tangan sendiri merupakan salah satu kegiatan termudah sebagai salah satu Upaya pencegahan terjadinya penularan oleh penyakit yang terkadang disepelekan oleh siswa itu sendiri. Padahal mencuci tangan merupakan hal yang paling mudah dilakukan, hanya dengan air bersih mengalir dan sabun. Dengan Mencuci tangan bisa menurunkan resiko terjadinya infeksi saluran nafas akut sebanyak 16-23 persen, penurunan resiko pneumonia sebanyak 50 persen, penurunan pada infeksi neonatal, serta penurunan resiko diare hingga 48 persen. Mencuci tangan dengan sabun juga terbukti mengurangi kematian bayi terkait infeksi sebesar 27 persen dan mencegah penyakit lain seperti Ebola, SARS, dan COVID-19.

Akan tetapi, kesadaran diri sendiri untuk melakukan cuci tangan yang baik dan benar dengan air mengalir dan sabun masih sangat rendah. Menurut studi didalam *American Society for Microbiology*, hanya sekitar 83 persen orang yang membersihkan tangannya setelah menggunakan toilet umum dan hanya 19 persen orang di seluruh dunia yang mencuci tangannya setelah buang air besar. Maka dari itu sangatlah penting bagi kita untuk mengetahui langkah cuci tangan serta kapan perlunya cuci tangan guna kesehatan pribadi dan orang disekitar kita.

METODE PELAKSANAAN

Metode menjelaskan rancangan kegiatan, telah dilakukan kegiatan Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut dan Sikat gigi di Sekolah di SLB Karangrejo. Metode demonstrasi menggunakan phantom dan sikat gigi sedangkan untuk mencuci tangan dengan demonstrasi. Materi yang dibahas mengenai cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dan cara menyikat gigi dan mencuci tangan dengan benar. Beberapa perwakilan anak diminta untuk mendemonstrasikan kembali cara menyikat gigi di depan siswa lain. Kemudian diadakan sikat gigi dan mencuci tangan yang diikuti siswa SD, SLTP dan SLTA Hasil yang diharapkan dari penyuluhan ini adalah siswa paham mengenai cara pemeliharaan kesehatan gigi serta cara menyikat gigi yang benar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Belajar kegiatan lapangan yaitu praktek lapangan dengan memberikan edukasi perawatan pada gigi dan mulut dan mencuci tangan di SLB Kabupaten Madiun dan edukasi tentang pentingnya menjaga diri sendiri dari kebersihan diri di SLB Kabupaten Madiun. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dihadiri oleh siswa SLB dengan urutan jenis pendidikan Tingkat SD, SLTP, dan SLTA. Kegiatan ini meliputi Pemeriksaan Gigi dan Mulut, Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut pada anak berkebutuhan khusus. Melakukan sikat gigi bersama dan Penyuluhan edukasi tentang pentingnya menjaga diri dari keseharian mereka. Setelah selesai penyampaian materi, diberikan kesempatan untuk melakukan sesi diskusi antar peserta dan tim pengabdian untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang lebih mendalam tentang pentingnya budaya organisasi yang harus dikuatkan dalam pekerjaan.



Gambar 1. Menggosok Gigi



Gambar 2. Mencuci Tangan



Gambar 3. Kegiatan Bersama

KESIMPULAN DAN SARAN

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, peserta siswa dengan kebutuhan khusus ini bisa memahami pentingnya dalam menjaga kebersihan dirinya seperti pentingnya menggosok gigi, mandi, ganti baju dan mencuci tangan ketika sebelum ataupun sesudah melakukan kegiatan. Di dalam Kegiatan ini Setelah Diberikan Demonstrasi bagaimana cara menggosok gigi dengan baik mencuci tangan sesuai dengan Standar dengan air mengalir dan sabun. Para peserta antusias untuk mengikuti acara ini, dan ketika di suruh untuk melakukan kegiatan tersebut, walaupun ada beberapa siswa yang memang keterbatasan dalam sosialisasi karena anak dengan kebutuhan khusus membutuhkan pendamping seperti anak dengan tuna grahita ataupun dengan tuna rungu yang kesulitan dalam berkomunikasi, walaupun dengan bahasa isyarat akhirnya mereka mengerti juga. Harapannya semoga pemerintah lebih memperhatikan lagi anak dengan kebutuhan khusus tidak hanya dari segi pendidikan ,sarana dan prasarana tetapi dari segi kesehatan juga perlu diperhatikan kembali.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu guru dan para pengasuh Sekolah Luar biasa (SLB) Karangrejo Kabupaten Madiun, yang sudah memberikan izin dan berpartisipasi dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini sehingga program Pengabdian masyarakat ini bisa terlaksanakan dengan efektif dan efisien waktu dan tujuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggreani, R., & Andreas, P. (2015). Kesehatan Gigi Mulut dan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Gigi Mulut pada Ibu Hamil. *Majalah Kedokteran Gigi Indonesia*, 1(2), 193-200.
- Ferry, A., & Angeline, J. (2018). *Bebas Sakit Gigi dan Mulut Pada Kehamilan*. Yogyakarta: RapHa Publising.
- Hermawan, R. (2010). *Menyehatkan Daerah Mulut*. Yogyakarta: Buku biru.

- Hidayati, Kuswardani, Rahayu, G. (2012). Pengaruh Kebersihan Gigi dan Mulut Dengan Status Gingivitis Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang Tahun 2012. *Majalah Kedokteran Andalas*, 2(36), 215-224.
- Kemenkes RI. (2018). *Riset Kesehatan Dasar 2018*. Jakarta: Balitbangkes (serial online). Diakses Juli 2019
- Kidd, E. A., Bechal, S. J. (2013). *Dasar-Dasar Karies Penyakit dan Penanggulangan*. Jakarta: EGC.
- Tarigan, R. (2017). *Karies Gigi Edisi 2*. Jakarta: EGC.
- Tauchid, S. N., Pudentiana, Subandini, S. L. (2017). *Buku Ajar Pendidikan Kesehatan Gigi*. Jakarta: EGC.
- Wulandari, F. K., Pangemanan, D. H. C., Mintjelungan. (2017). Perilaku Pemeliharaan Dan Status Kebersihan Gigi Dan Mulut Masyarakat Di Kelurahan Paniki Kabupaten Sitaro. *Jurnal e-GiGi*, 5(2).